

ABSTRAK

Telah dilakukan kajian mengenai pengaruh penambahan ion logam terhadap bionutrien AMA_1 dan $PBAG_1$ untuk pertumbuhan dan hasil panen tanaman padi gogo. Metode ekstraksi yang digunakan untuk memperoleh ekstrak bionutrien AMA_1 dan $PBAG_1$ yaitu dengan methanol. Bionutrien AMA_1 dan $PBAG_1$ diaplikasikan terhadap tanaman padi gogo dengan variasi dosis 0.25 %, 0.5 %, 1 %, 2 % dan 2.5 % dengan penambahan ion logam dengan konsentrasi yang tetap (Ca^{2+} , 1 ppm; Mg^{2+} , 2 ppm; Cu^{2+} , 1 ppm; Fe^{2+} , 2 ppm; Mn^{2+} , 1 ppm dan Zn^{2+} , 1 ppm). Blanko digunakan terhadap tanaman yang hanya diberikan metanol 1 % dan kontrol positif digunakan terhadap tanaman yang diberikan pupuk sintetis. Hasil FTIR menunjukkan dalam bionutrien AMA_1 terdapat puncak serapan gugus fungsi OH, CH stretching, C=C, CH bending, dan CN. Sedangkan dalam bionutrien $PBAG_1$ terdapat puncak serapan gugus fungsi OH, CH stretching, C=O, C=C, CH bending, C-O dan CN. Bionutrien AMA_1 dosis 0.5 % memberikan hasil yang positif terhadap pertumbuhan tanaman padi dengan konstanta laju pertumbuhan paling tinggi sebesar $0.1280 \text{ minggu}^{-1}$. Bionutrien $PBAG_1$ dosis 0.25 % memberikan hasil yang positif terhadap pertumbuhan tanaman padi dengan konstanta laju pertumbuhan paling tinggi sebesar $0.1190 \text{ minggu}^{-1}$, sedangkan blanko dan kontrol memberikan konstanta laju pertumbuhan $0.1011 \text{ minggu}^{-1}$ dan $0.0905 \text{ minggu}^{-1}$. Hasil panen terbaik pada bionutrien AMA_1 dengan massa gabah kering ditunjukan oleh dosis 0.5 % adalah 84.4192 g. Hasil panen terbaik pada bionutrien $PBAG_1$ dengan massa gabah kering ditunjukan oleh dosis 2.5 % adalah 108.3353 g, sedangkan blanko dan kontrol menunjukan massa 68.2537 g dan 92.1424 g. Massa 1000 butir gabah terbesar untuk bionutrien AMA_1 dosis 0.5 % dan bionutrien $PBAG_1$ dosis 2.5% menunjukan massa 1000 butir terbanyak sebesar 23.1516 g dan 24.2195 g, sedangkan blanko dan kontrol menunjukan massa 1000 butir sebesar 22.1329 g dan 21.6528 g. Disimpulkan bahwa pemberian bionutrien AMA_1 0.5 %, bionutrien $PBAG_1$ 2.5 % dan ion logam memberikan kualitas hasil gabah kering yang paling baik.

Kata kunci : Bionutrien AMA_1 , $PBAG_1$, Ion logam, Padi gogo

ABSTRACT

A research study of effect of metal ion addition in bionutrient AMA_1 and $PBAG_1$ for rice plant (*Oryza sativa L.*) has been conducted, which aims to determine the effect on growth and yield of upland rice plants. Method of extraction used to obtain the extract of bionutrient AMA_1 and $PBAG_1$ is with methanol. Bionutrient AMA_1 and $PBAG_1$ applied to upland rice plant with a variations of the dose of 0.25 %, 0.5 %, 1 %, 2 % dan 2.5 % with constant metal ion addition (Ca^{2+} , 1 ppm; Mg^{2+} , 2 ppm; Cu^{2+} , 1 ppm; Fe^{2+} , 2 ppm; Mn^{2+} , 1 ppm dan Zn^{2+} , 1 ppm). Moreover, a blank used to plant is treating by adding methanol 1 % and positive control group is treating by adding a synthetic fertilizers. The result of FTIR showed in bionutrient AMA_1 existed absorption peak of functional group -OH, -CH stretching, -C=C, -CH bending and -CN. Moreover, in Bionutrient $PBAG_1$ existed absorption peak of functional group -OH, -CH stretching, -C=O, -C=C, -CH bending, -C-O and -CN. Bionutrient AMA_1 with dose 0.5% had a positive effect to growth upland rice plant with generating high growth rate constant of 0.1280 week⁻¹. Bionutrient $PBAG_1$ with dose 0.25% had a positive effect to growth upland rice plant with generating high growth rate constant of 0.1190 week⁻¹, while the blank and control group has a hight growth rate constant of 0.1011 week⁻¹ dan 0.0905 week⁻¹. Rice yields by adding bionutrient AMA_1 with dose 0.5 % shows the results with the heaviest amount of grain dry weight of 84.4192 g. Rice yields by adding bionutrient $PBAG_1$ with dose 2.5 % shows the results with the heaviest amount of grain dry weight of 108.3353 g, while the blank and control group gave the amount of dry grain weight of 68.2537 g and 92.1424 g. 1000 grain mass dry for bionutrient AMA_1 with dose 0.5% and bionutrient $PBAG_1$ with dose 2.5 % shows the results with the heaviest amount 1000 grain dry weight of 23.1516 and 24.2195 g, while a blank and control group has 1000 grain dry weight of 22.1329 g and 21.6528 g. From these results, it can be concluded that bionutrient AMA_1 0.5 % and $PBAG_1$ 2.5 % with metal ion gave better results for quality of rice crops.

Keywords : Bionutrient AMA_1 , $PBAG_1$, Metal ion, Upland Rice